

(23-31) Maret 2019

[Penak Jamanku]

Sungguh, judul *clickbait* itu terdengar konyol dan mengesalkan. Tapi bisa jadi nasib kita betul sekonyol itu jika kita terus bertindak..., ya, konyol. Mulai dari akrobat politik nihil etika sampai delusi benar sendiri, banyak dari kita yang merindu masa lalu sembari lupa bahwa banyak hal di masa lalu itu juga yang menjadi akar kita bertindak konyol. Ironis sekali jika dengan alasan “melihat ke depan”, kita malah lalai belajar dari kesalahan masa lalu, lantas malah tanpa sadar terjeblos mengulangi masa lalu yang katanya tidak usah diurusi lagi itu.

Ya, kami memang mengomel, dan rasanya kami tidak perlu menjabarkan lagi dari mana asal omelan ini. Kami percaya teman-teman bisa merasakan sendiri betapa kita sedang *flirting* dengan masa tirani. Atau mungkin juga, kami tidak menjabarkannya, karena takut dijerat UU ITE.

Kami memilih berbagi perspektif melalui film-film yang kami sajikan, yang mungkin sekilas terlihat *random*. Tetapi semua kami pilih dalam bingkai tertentu. Film Indonesia yang kami pilih diusahakan untuk sebisa mungkin memberi gambaran, baik dari yang tersurat maupun yang tersirat, mengenai masing-masing jaman, baik yang katanya lebih penak maupun yang sesudahnya. Supaya kita bisa menangkap alam pikirnya, dan memutuskan jaman mana yang lebih penak, dan mana yang perlu diperjuangkan.

Dan tentu, kami tidak lupa ini Bulan Film Nasional. Di tengah suasana darurat bertahan hidup karena nyaris tergusur, dan menjelang momen-momen penentuan masa depan bangsa, kami rasa penting untuk mempersembahkan film—semenghibur apapun—dalam bingkai yang kritis.

Sekaligus, terhitung bulan ini kami memperlebar *venue* tontonan ke teman-teman lain dalam rangka memperluas ruang bersama, dalam rangkaian yang kami namakan “Safari kineforum”. Ya, selain di KINEFORUM, kami juga merangkul ruang-ruang lain untuk mengadakan *screening* dan diskusi bersama.

Salam sinema dan sampai jumpa di KINEFORUM (dan juga ruang-ruang lain)!

Semua pemutaran di KINEFORUM berdonasi wajib Rp20.000.

Safari kineforum di Third Eye Space (**), dikenakan biaya Rp40.000 (bonus gelas kopi pertama).
Donasi SUKARELA bagi film bertanda (*).

 @kineforum

 kineforum  +62.815.1950.0077

 @kineforum  info@kineforum.org

Taman Ismail Marzuki (belakang Galeri Cipta III)
Jalan Cikini Raya 73, Jakarta Pusat 10330, Indonesia

kineforum.org



Foto: Palari Films

ARUNA DAN LIDAHNYA

Aruna and Her Palate

Edwin, 2018, 106 min

18+

Sabtu, 23 MAR, 19:30

Jumat, 29 MAR, 19:30

Makanan konon tak sekadar penguang perut, namun bisa juga jadi pelipur hati. Benarkah? Aruna, Bono, Nadezhda dan Farish coba buktikannya.



Foto: Erek Juragi

BABI BUTA YANG INGIN TERBANG

Blind Pig Who Wants to Fly

Edwin, 2008, 77 menit

21+

Sabtu, 23 MAR, 17:00

Minggu, 31 MAR, 17:00 (**)

Gabungan dari beberapa kisah kaleidoskopik beberapa karakter, menggambarkan harapan dan obsesi seputar kehidupan kaum minoritas di Indonesia, pasca 1998.

kollektif

kollektif



DIKEJAR DOSA

Lukman Hakim Nain, 1974, 99 menit

18+

Senin, 25 MAR, 17:00

Kamis, 28 MAR, 19:30

Seorang penjual jamu diperkosa tiga berandal. Waktu berlalu tanpa keadilan dan kejelasan. Diteror perasaan bersalah, ketiganya saling membunuh.



DJAKARTA 1966

Arifin C. Noer, 1982, 127 menit

15+

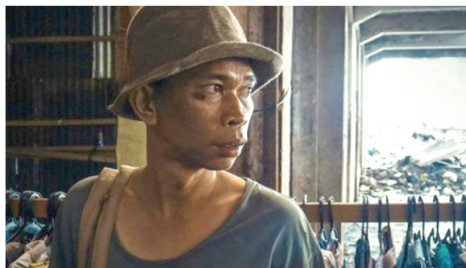
Sabtu, 23 MAR, 14:30 (*)

Selasa, 26 MAR, 17:00 (*)

Setelah peristiwa G30S, kehidupan bernegara tak kunjung membaik. Mahasiswa dan berbagai elemen massa turun ke jalan. Sebuah era baru dimulai.

FLIK

PFN



ISTIRAHATLAH KATA-KATA
Solo, Solitude

Yosep Anggi Noen, 2016, 97 menit

18+

Selasa, 26 MAR, 19:30
Sabtu, 30 MAR, 17:00 (**)

Pasca peristiwa 27 Juli 1996, Wiji Thukul dan beberapa aktivis diburu rezim Orde baru. Film ini mengisahkan hari-hari persembunyiannya yang senyap, namun ia tak tinggal diam.



MARSINAH
Marsinah (Cry Justice)

Slamet Rahardjo, 2000, 112 menit

15+

Minggu, 24 MAR, 19:30
Jumat, 29 MAR, 17:00

Seorang aktivis buruh dibunuh karena menuntut kenaikan upah. Pembunuhnya tak pernah terungkap dan beberapa orang tak bersalah harus dipenjara. Sebuah tragedi hukum.



MAT PECI (PEMBUNUH BERDARAH DINGIN)

Willy Wilianto, 1978, 88 menit

15+

Minggu, 24 MAR, 14:30 (*)
Rabu, 27 MAR, 17:00 (*)

Mat Peci memilih jalan kekerasan dan kriminal di hadapan sebuah negara yang lebih mampu lagi untuk berbuat keras atas semua subjeknya.



SANG PENARI
The Dancer

Ifa Isfansyah, 2011, 109 menit

15+

Senin, 25 MAR, 19:30
Minggu, 31 MAR, 19:30 (**)

Kisah cinta antara seorang penari ronggeng dan seorang tentara yang terpisah di tengah konflik politik. Sebuah kisah humanis di tengah dinamika kekuasaan.



YANG MUDA YANG BERCINTA

Sjuman Djaya, 1977, 127 menit

18+

Kamis, 28 MAR, 17:00 (*)

Di tengah puisi-puisi kritik dan kehidupan cintanya yang menggelora, Sony dihadapkan pada ketidakadilan. Tiba-tiba, sebuah kejadian menuntut kedewasaannya dirinya.

|Safari kineforum|

30-31 Maret 2019



THIRD EYE SPACE

Third Eye Space

Jl. Nangka I No.6, RT.2/RW.5,
Cipete Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

+62 812-4057-4527

@thirdeyespace

Sabtu, 30 Maret 2019

17:00 Istirahatlah kata-kata

19:00 Diskusi "Merindu Halu" (*)

21:00 Safari Musik (*)

Minggu, 31 Maret 2019

17:00 Babi Buta yang Ingin Terbang

19:30 Sang Penari

HTM Rp40.000,

BONUS gelas kopi pertama.

Kecuali yang bertanda (*),

donasi SUKARELA.

|Jadwal Pemutaran di KINEFORUM|

23-29 Maret 2019

Sabtu, 23 Maret 2019

14:30 Djakarta 1966 (*)

17:00 Babi Buta yang Ingin Terbang

19:30 Aruna dan Lidahnya

Minggu, 24 Maret 2019

14:30 Mat Peci (*)

17:00 Diskusi "Pesan Moralnya Adalah..." (*)

19:30 Marsinah

Senin, 25 Maret 2019

17:00 Sang Penari

19:30 Aruna dan Lidahnya

Selasa, 26 Maret 2019

17:00 Djakarta 1966 (*)

19:30 Istirahatlah Kata-kata

Rabu, 27 Maret 2019

17:00 Mat Peci (*)

Kamis, 28 Maret 2019

17:00 Yang Muda yang Bercinta (*)

19:30 Dikejar Dosa

Jumat, 29 Maret 2019

17:00 Marsinah

19:30 Aruna dan Lidahnya

Donasi wajib Rp20.000,

kecuali yang bertanda (*), donasi SUKARELA